

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.3 Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kesulitan siswa dalam menentukan letak unsur pada sistem periodik berdasarkan konfigurasi elektron tergolong dalam kategori sedang yaitu sebesar 50,60%, menentukan konfigurasi elektron berdasarkan letak unsur dalam sistem periodik unsur tergolong kategori tinggi yaitu sebesar 62,06%, menganalisis konfigurasi elektron dari suatu ion berdasarkan letak unsure dalam sistem periodik unsur tergolong kategori sangat tinggi yaitu sebesar 90,96%, menganalisis persamaan konfigurasi elektron dari suatu ion/unsur tergolong kategori sangat tinggi yaitu sebesar 80,86%.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang kesulitan siswa dalam memahami hubungan konfigurasi elektron dengan sistem periodik unsur menggunakan *two-tier multiple choice*, maka dapat dipaparkan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan persentase tingkat pemahaman siswa pada hubungan konfigurasi elektron dengan sistem periodik sangat rendah yaitu sebesar 28,88% dan tingkat kesulitan siswa-siswa tergolong sangat tinggi dengan persentase yaitu sebesar 71,12%. Maka hendaknya guru memilih metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa karena materi ini bersifat abstrak.
2. Untuk Guru, materi yang diajarkan harus secara detail dan indikatornya harus disesuaikan agar kompetensi dasar (KD) dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. PT Rhineka Cipta Yogyakarta.
- Brady. 1998. *Kimia Universitas, Asas & Struktur Edisi Kelima Jilid Satu*. Universitas trisakti. Jakarta-Indonesia
- Faika, S. S, Sumiati, 2011. *Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Perkuliahan Dan Praktikum Kimia Dasar Di Jurusan Kimia Fmipa Universitas Negeri Makassar*
- Fauzia, N. E. 2013. Pengembangan Instrumen Test Diagnostik Two-Tier Untuk Mengidentifikasi Miskonsepsi Siswa Kelas XI Dalam Memahami Materi Larutan Penyangga. *Tesis*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Jauhariansyah, Septian. 2014. Penggunaan dan Pengembangan Pilihan Ganda Dua Tingkat (Two Tier Multiple Choice) untuk Mengungkap Pemahaman Siswa Kelas X pada Materi Konsep Redoks dan Larutan Elektrolit. Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Nancy. Merry. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) modifikasi pada mata pelajaran kimia dalam upaya peningkatan hasil belajar
- Purba, M. 2006. *Kimia Untuk Kelas X*. PT Erlangga. Jakarta.
- Salam, B. 2004. *Cara belajar yang sukses di perguruan tinggi*. PT Asdi Mahasatya. Jakarta. RC. No: 1214/H/2004. ISBN: 979-518-692-0
- Sapuroh, Sitti. 2010. Analisis kesulitan belajar siswa dalam memahami konsep biologi pada konsep monera. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta
- Setyawati, A. A. 2009 *kimia mengkaji fenomena alam untuk kelas X SMA/MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudarmo, U. 2013. *Kimia Untuk SMA/MA Kelas X*. PT Erlangga. Surakarta.
- Sunarya, Yayan. 2010 *Kimia dasar 1*. Bandung CV Yrama wijaya. ISBN 78-979-543-929-5.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. CV Alfabeta, PT Erlangga. Bandung.
- Suryani, Yulinda Erma. 2010 *Kesulitan Belajar, Definisi Kesulitan Belajar*. Magistra No.73 Th. XXII September 2010 ISSN 0215-95 11.